

**MANAJEMEN PROGRAM BEDAH RUMAH  
YAYASAN BALAI DAKWAH BANJARNEGARA  
DALAM MENGATASI KEMISKINAN**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos.)**

**Oleh :  
Rizqi Agus Mustofa  
1423104035**



**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

# MANAJEMEN PROGRAM BEDAH RUMAH YAYASAN BALAI DAKWAH BANJARNEGARA DALAM MENGATASI KEMISKINAN

**RIZQI AGUS MUSTOFA**

**NIM. 1423104035**

## **ABSTRAK**

Perkembangan masyarakat yang semakin kompleks, akulturasi budaya, penurunan rasa kepedulian akan sesama, serta tuntutan hidup untuk mencukupi kebutuhan sendiri tanpa peduli nasib orang lain semakin menjadikan masyarakat miskin semakin terpinggirkan. Penyelenggaraan program yang dapat memberdayakan masyarakat miskin, dan juga dapat meningkatkan rasa kepedulian masyarakat sekitar terhadap orang lain di lingkungan tempat tinggal yang sedang mengalami kesusahan hidup sangat diperlukan. Salah satu yayasan yang berfokus pada penguatan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kabupaten Banjarnegara memiliki program untuk mengatasi masalah kemiskinan melalui program bedah rumah. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mengkaji pengelolaan manajemen program bedah rumah Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara dalam mengatasi kemiskinan.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini untuk menghasilkan data deskriptif terkait manajemen program bedah rumah Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara dalam mengatasi kemiskinan. Subyek dalam penelitian ini adalah: ketua dan staff yayasan, serta masyarakat penerima bantuan dari Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen program bedah rumah merupakan sebuah program kerjasama dengan CSR & LAZ PT. Indonesia Power UP Mrica sebagai penyedia dana, sementara Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara sebagai pengelola dan penanggung jawab program. Dana yang digunakan pada program ini mencapai 45 juta untuk 3 unit rumah mustahik di Desa Binorong, Desa Mantrianom dan Desa Bawang, Kecamatan Bawang. Ditujukan kepada masyarakat dhuafa lansia dalam upaya meningkatkan kualitas hidup, kualitas tempat tinggal, meningkatkan keswadayaan masyarakat, menjalin ukhuwah islamiyah, memberikan manfaat berkelanjutan bagi penerimanya, serta memberikan pengaruh positif bagi mustahik, maupun bagi masyarakat setempat. Program ini dijalankan oleh Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara dengan menggandeng masyarakat setempat untuk melaksanakan pembedahan dan pembangunan secara swadaya. yang mana dengan menggerakkan warga setempat untuk melaksanakan pembedahan dan pembangunan kembali secara swadaya.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Program Bedah Rumah. Yayasan Balai Dakwah, Kemiskinan*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..	i
PERNYATAAN KEASLIAN ..	ii
PENGESAHAN ..	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING ..	iv
ABSTRAK ..	v
MOTTO ..	vi
PERSEMBAHAN ..	vii
KATA PENGANTAR ..	ix
DAFTAR ISI ..	xi
DAFTARGAMBAR ..	xiv
DAFTAR LAMPIRAN ..	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah ..	1
B. Definisi Operasional ..	4
C. Rumusan Masalah ..	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian ..	8
E. Kajian Pustaka ..	9
F. Sistematika Penulisan ..	12
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. MANAJEMEN PROGRAM ..	14
1. Pengertian Manajemen ..	14
2. Prinsip Manajemen ..	17
3. Fungsi Manajemen ..	20
4. Pengertian Dakwah ..	23
5. Pengertian Program ..	28
6. Pengertian Manajemen Program ..	29
B. Program Bedah Rumah ..	29
C. Mengatasi Kemiskinan ..	31
1. Pengertian Kemiskinan ..	31

2. Pengentasan Kemiskinan .....	35
---------------------------------	----

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	38
B. Pendekatan Penelitian.....	49
C. Lokasi Penelitian .....	40
D. Sumber Data.....	40
1. Data Primer .....	40
2. Data Sekunder .....	41
E. Subyek dan Objek Penelitian.....	41
1. Subyek Penelitian.....	41
2. Objek Penelitian .....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Wawancara.....	42
2. Observasi.....	42
3. Dokumntasi .....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44

### **BAB IV: MANAJEMEN PROGRAM BEDAH RUMAH YAYASAN BALAI DAKWAH BANJARNEGARA DALAM MENGATASI KEMISKINAN**

A. Profil Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara.....	48
1. Sejarah Singkat Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara.....	48
2. Visi dan Misi Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara .....	49
3. Latar belakang, Jangkauan, Struktur, Kegiatan, dan Pendanaan Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara.....	49
B. Penyajian dan Analisis Data .....	60
1. Manajemen Program Bedah Rumah Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara dalam Mengatasi Kemiskinan .....	60
2. Upaya Mengatasi Kemiskinan Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara Melalui Bedah Rumah.....	73
3. Dakwah Melalui Program Bedah Rumah .....	79
4. Data Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Program Bedah Rumah Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara .....	81

C. Analisis Manajemen Program Bedah Rumah Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara.....	84
---	----

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-Saran.....	90
C. Penutup .....	91

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan agama dakwah. Artinya, Islam adalah agama yang mewajibkan pemeluknya untuk senantiasa melakukan kegiatan dakwah, yaitu upaya kegiatan mengajak atau menyeru umat manusia agar senantiasa berada di jalan Allah, baik melalui kegiatan lisan, tulisan atau perbuatan, sebagai upaya perwujudan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran spiritual yang universal sesuai dengan dasar Islam.<sup>2</sup> Kegiatan dakwah diharapkan terus membawa perubahan hidup manusia kearah yang lebih baik, dalam upaya menuju kehidupan yang diridhai Allah SWT.

Bentuk kegiatan dakwah yang dilakukan di masyarakat pada era milenial ini semakin beragam mengikuti perkembangan zaman, namun seringkali masih berkuat pada konteks siraman rohani. Bagi masyarakat pedesaan dengan kondisi latar belakang ekonomi lemah tidaklah cukup jika dakwah hanya melulu pada konteks siraman rohani. Masyarakat di pedesaan dengan ekonomi lemah seringkali luput dari obyek sasaran dan tujuan utama dakwah, karena diperlukan kegiatan dakwah khusus yang intens. Perkembangan masyarakat yang semakin kompleks, akulturasi budaya, menurunnya rasa kepedulian akan sesama di lingkungan sekitar serta tuntutan hidup untuk mencukupi kebutuhan sendiri tanpa peduli nasib orang lain semakin menjadikan masyarakat ekonomi lemah terpinggirkan. Sejalan

---

<sup>2</sup> Asep Muhidin, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia. 2002), hal. 19.

dengan hal tersebut misionaris kristen juga menjadikan masyarakat pedesaan dengan ekonomi lemah yang mayoritas beragama Islam sebagai sasaran utama dalam menyebarkan agama kristen dengan embel-embel kesejahteraan. Hal ini menjadikan pukulan keras bagi masyarakat Islam untuk memikirkan jalan keluar dan mencari solusi dari masalah tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan manajemen dakwah melalui program yang dapat memberdayakan masyarakat pedesaan dengan ekonomi lemah, dan juga meningkatkan rasa kepedulian masyarakat sekitar terhadap orang lain di lingkungan tempat tinggal yang sedang mengalami kesusahan hidup, yang mana di dalam proses pelaksanaan manajemen dakwah terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>3</sup>

Dari problematika pada kondisi masyarakat yang ada, salah satu yayasan yang berfokus di bidang dakwah Islam melakukan program kerjasama sosial untuk membantu masyarakat prasejahtera dengan menjunjung budaya lokal gotong-royong melalui perbaikan rumah, atau disebut *mayu* yang sudah jarang sekali ditemui di masyarakat Banjarnegara pada masa sekarang. Program disusun untuk mendorong kesejahteraan masyarakat melalui program bantuan sarana dan prasarana, khususnya di wilayah pedesaan dengan ekonomi lemah, yaitu Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara.

Balai Dakwah Banjarnegara merupakan yayasan yang tercatat dalam SK. Kemenkumham Nomor. AHU-0007738.AH.01.04 Tahun 2015. Sebagai

---

<sup>3</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana. 2009), Hlm. 8.

yayasan Islam yang membangun dan memberdayakan sumber daya manusia melalui pelaksanaan manajerial secara profesional. Balai Dakwah Banjarnegara memiliki kemampuan manajemen dakwah yang baik, jaringan kerjasama dakwah yang luas, dan potensi sebagai pusat kegiatan dakwah.<sup>4</sup> Sebagai yayasan yang berfokus di bidang sosial dan dakwah masyarakat dalam aksi nyata, Balai Dakwah Banjarnegara menyusun program kerjasama sosial dengan CSR & LAZ PT. Indonesia Power UP Mrica serta berbagai elemen masyarakat, yaitu berupa bantuan bedah rumah tidak layak huni sebagai program dalam rangka mengatasi masalah sosial ekonomi melalui penerapan manajemen dakwah di beberapa wilayah pedesaan kabupaten Banjarnegara selama kurun waktu 3 tahun berjalan, yaitu di desa Binorong, Mantrianom dan Bawang. Melalui proses manajerial, Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara membuat perencanaan yang matang dalam pelaksanaan program bedah rumah, dimulai dengan menentukan sasaran rumah bantuan atau berdasarkan pengajuan langsung, survei, membuat perencanaan bangunan dan anggaran, bimbingan dan sosialisasi, kemudian pelaksanaan kegiatan.

Program bedah rumah yang diselenggarakan Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara bukan hanya bentuk bantuan materil semata, namun selama proses kegiatan pelaksanaan maupun pasca pelaksanaannya, di dalamnya terdapat pesan dakwah, ukhuwah Islamiyah, dan mengangkat kebudayaan lokal *mayu* (gotong royong memperbaiki rumah oleh warga setempat) yang sudah sangat sulit ditemukan sekarang. Program bantuan ini sangat dirasakan

---

<sup>4</sup> Observasi pada tanggal 20 Oktober 2019 di Kantor Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara, pukul 09.00 WIB.



manfaatnya dan pengaruhnya bagi mustahik maupun masyarakat setempat, karena pada pelaksanaannya masyarakat setempat dilibatkan secara langsung dan diberi peran penting dalam proses bedah rumah, sehingga dapat mempererat ukhuwah Islamiyah antar warga dengan pemberian tugas dan tanggung jawab. Pasca program bedah rumah selesai, Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara melakukan tindak lanjut dalam kegiatan pembinaan dan pengajian rutin kepada masyarakat, sehingga tetap terjalin hubungan baik antara yayasan, donatur dan masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang dakwah melalui program, maka peneliti akan memberikan judul **“Manajemen Program Bedah Rumah Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara Dalam Mengatasi Kemiskinan”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional ini adalah:

### **1. Manajemen**

Pengertian manajemen, secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Menurut George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan

yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>5</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan penggunaan sumber daya dengan usaha pencapaian tujuan melalui perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## 2. Dakwah

Dakwah merupakan ajakan kepada umat dengan materi-materi tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan, pengamalan agama dan lain sebagainya. Secara terminologis dakwah merupakan aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik. Masyarakat adalah obyek dakwah, masyarakat secara sosiologis mengalami perubahan sosial dalam berbagai bidang. Perubahan yang terjadi pada masyarakat bisa bersifat lambat dan bersifat cepat. Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat pada tahap selanjutnya akan mempengaruhi pola perilaku masyarakat bersangkutan. Perubahan yang terjadi pada masyarakat sejatinya harus diikuti oleh dakwah islamiyah, baik dari cara atau metode, strategi dan materi dakwah itu sendiri, harus

---

<sup>5</sup> Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: MedPress, 2009), hlm. 122.

disesuaikan dengan perkembangan masyarakat yang notabeneanya sebagai sasaran dakwah.<sup>6</sup>

Dari pengertian di atas, dakwah dapat diartikan sebagai menyeru atau mengajak dengan menggunakan bahasa, perbuatan atau tindakan nyata kepada individu ataupun kelompok untuk mengembangkan diri dalam rangka mewujudkan tatanan sosial ekonomi dan hidup yang lebih baik sesuai syariat islam.

### 3. Program Bedah Rumah

Program Bedah Rumah merupakan salah satu program unggulan kerjasama sosial Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara sebagai program untuk mengatasi masalah sosial, ekonomi dan budaya sebagai bentuk dakwah bil-hal dalam upaya menjadikan masyarakat tidak mampu menjalani hidupnya dengan lebih layak melalui perbaikan rumah tidak layak huni.

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program bantuan yang di buat dan direalisasikan sebagai solusi pengentasan masalah kebutuhan hidup primer yaitu kebutuhan rumah layak huni, sebagai sarana kebutuhan yang paling mendasar.

### 4. Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara

Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang didirikan

---

<sup>6</sup> Rahmad Hakim. Dakwah Bil-Hal: Implementasi Nilai Amanah Dalam Pengelolaan Organisasi Pengelolaan Zakat Untuk Mengurangi Kesenjangan dan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 02 No. 02. (Malang: Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Al-Qolam, 2017). dari: <http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/view/100>. Diakses tanggal 15 Agustus 2019.

dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang.<sup>7</sup> Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara terletak di Gg. Kapling Gondang, Semampir, kecamatan Bawang, Banjarnegara, merupakan yayasan dakwah Islam yang bergerak dan berfokus pada pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan dakwah Islam, khususnya kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banjarnegara. Konsep Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara dicetuskan oleh Ust. Junianto, karena melihat kondisi masyarakat Islam di beberapa wilayah pelosok Banjarnegara membutuhkan bimbingan khusus keagamaan pada tahun 2013, dan di tahun itu juga langsung mulai kegiatan dakwah hingga berlangsung sampai sekarang dengan pengembangan dan pengelolaan manajemen yayasan secara profesional.

#### 5. Mengatasi Kemiskinan

Upaya mengatasi kemiskinan merupakan seperangkat tindakan, baik berupa tindakan ekonomi maupun kemanusiaan yang dilakukan untuk mengangkat orang keluar dari kemiskinan sebagai upaya agar seseorang bisa hidup lebih baik dan layak. Langkah-langkah untuk meningkatkan ekonomi, memungkinkan masyarakat miskin untuk menciptakan kekayaan bagi diri mereka sendiri, atau setidaknya berada pada kondisi yang lebih baik dari sebelumnya, sebagai cara untuk mengakhiri kemiskinan yang mereka alami. Kemiskinan terjadi dimana saja, baik negara berkembang

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan. Pasal 1 Ayat 1.

maupun negara maju sekalipun, kerana laju pertumbuhan penduduk tak sejalan dengan lapangan pekerjaan yang ada.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Manajemen Program Bedah Rumah Dalam Mengatasi Kemiskinan yang dijalankan oleh Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara?

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Program Bedah Rumah Dalam Mengatasi Kemiskinan yang dijalankan oleh Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara.

#### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

##### a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan bagi Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah tentang pengelolaan program dakwah yayasan Islam.

##### b. Manfaat Praktis

1) Dapat menjadi acuan bagi Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara untuk terus meningkatkan pelayanan sosial dan program pemberdayaan kepada masyarakat.

- 2) Untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan peneliti dalam menganalisa pelaksanaan program kegiatan dakwah melalui bedah rumah.

### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka salah satunya telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan obyek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian, bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dikerjakan dan apa atau bagian mana yang belum diteliti.<sup>8</sup>

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis, penelitian ini diantaranya mengacu pada hasil penelitian sebagai berikut:

Pertama, Skripsi dari Alip Purboyo yang berjudul *“Evaluasi Program Pemugaran Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2016”* dari Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta yang dilakukan pada Tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang evaluasi program pemugaran rumah tidak layak huni yang hasil Skripsinya adalah bertujuan untuk mengetahui indikator keberhasilan Program Pemugaran Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Banjarnegara 2016.<sup>9</sup>

Kedua, Skripsi dari Arif Wibowo yang berjudul *“Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RTLH) Kabupaten*

---

<sup>8</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto* (Purwokerto: STAIN Press, 2014), Hlm. 5.

<sup>9</sup> Alip Purboyo. *Evaluasi Program Pemugaran Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2016. Skripsi.* (Yogyakarta: UMY, 2018). Hlm vii.

*Bantul Tahun 2018*” dari Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang dilakukan pada Tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RTLH) Kabupaten Bantul Tahun 2018.<sup>10</sup>

Ketiga, Skripsi dari Widya Nurma Sari yang berjudul “*Manajemen Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial Melalui Kegiatan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Bagi Fakir Miskin oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang*” dari Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang yang dilakukan pada Tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang Manajemen Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial Melalui Kegiatan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Bagi Fakir Miskin oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, yang hasilnya menunjukkan bahwa Manajemen Program Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial melalui Kegiatan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) bagi Fakir Miskin oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang belum berjalan optimal. Hal ini terlihat dari belum sepenuhnya keterlibatan dari pihak yang terkait dengan program RS-RTLH menjadi pelaksana dan kurangnya sumber daya manusia (SDM), karena masih ada dari pelaksana yang pemahamannya terbatas, serta belum sepenuhnya tersosialisasi program RS-RTLH kepada masyarakat.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Arif Wibowo. Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RTLH) Kabupaten Bantul Tahun 2018 . *Skripsi*. (Yogyakarta: UMY, 2018). Hlm v.

<sup>11</sup> Widya Nurma Sari. *Manajemen Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial Melalui Kegiatan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Bagi Fakir Miskin oleh Dinas Sosial dan*

Keempat, *Journal of Community Empowerment*, tentang “*Strategi Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pluralisme Kesejahteraan*”: (*Studi Kasus Program Bedah Rumah Kulon Progo*) oleh Muhammad Lukman Hakim dari Universitas Gadjah Mada dan Al Fauzi Rahmat dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jurnal ini membahas tentang gotong royong dalam pelaksanaan program bedah rumah sebagai bentuk Pluralisme Kesejahteraan. Yang mana dalam jurnal ini mengupas kolaborasi antara pihak CSR, Pemerintah, Dinas terkait, Bazda dan Masyarakat dalam pelaksanaan program bedah rumah bagi masyarakat pra sejahtera. Hasilnya menunjukkan bahwa penyelenggaraan program bedah rumah di Kabupaten Kulonprogo dilandasi adanya komitmen Pemerintah Daerah Kulonprogo dan kepedulian sosial dari berbagai unsur masyarakat untuk membantu sesama masyarakat miskin dalam pemenuhan kebutuhan dasar rumah.<sup>12</sup>

Kelima, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, tentang “*Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Bedah Rumah*” (*Studi Kasus di Kecamatan Loloda Utara, Kabupaten Halmahera Utara, Maluku Utara*) oleh Simson Tondo, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Halmahera. Jurnal ini membahas tentang Implementasi Kebijakan Melalui Program Bedah Rumah yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. Hasilnya menunjukkan bahwa program bedah rumah Pemerintah Daerah

---

Tenaga Kerja Kota Padang. *Skripsi*. (Padang: Universitas Andalas, 2018). Hlm v. diambil dari <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/37612> diakses tanggal 15 Agustus 2019.

<sup>12</sup> Dari <http://thejournalish.com/ojs/index.php/jce/article/view/27/12> diakses tanggal 1 Februari 2021.



Kabupaten Halmahera Utara, memiliki berbagai kendala, baik teknis, anggaran, sumber daya manusia, maupun kendala non teknis lainnya. Artinya masih terdapat pengelolaan manajemen yang tidak berjalan dengan baik, karena perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan masih memiliki banyak kekurangan.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah membahas tentang manajemen program, pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial melalui kegiatan bedah rumah tidak layak huni. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada manajemen dan dakwah melalui program bedah rumah yang tidak layak huni sebagai bentuk upaya meningkatkan keswadayaan masyarakat, ukhuwah islamiyah, memberikan bantuan yang memiliki manfaat berkelanjutan bagi mustahik, dan memberikan pengaruh dakwah bagi mustahik, maupun bagi masyarakat setempat. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, sehingga hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai evaluasi untuk terus meningkatkan pelayanan dakwah dengan program pemberdayaan kepada masyarakat.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, penelitian membagi dalam lima bab.

---

<sup>13</sup> Dari <https://jurnal.asian.or.id/index.php/JIANA/article/view/6/5> diakses tanggal 1 Februari 2021.

BAB I. Pendahuluan, Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Landasan Teori, Dalam Penelitian Ini Landasan Teori Berisi, Meliputi Tentang: 1) Manajemen. 2) Prinsip Manajemen. 3) Fungsi Manajemen. 4) Pengertian Dakwah. 5) Pengertian Program 6) Pengertian Manajemen Program. Program Bedah Rumah Dan Pengentasan Kemiskinan.

BAB III. Metode Penelitian, berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Sumber Data Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Analisis Data.

BAB IV. Hasil Penelitian, berupa: 1) Profil Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara. 2) Penyajian Data. 3) Pembahasan Tentang Program Bedah Rumah Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara, dan 4) Analisis Data.

BAB V. Kesimpulan, berupa kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Program Bedah Rumah Dalam Mengatasi Kemiskinan yang dijalankan oleh Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengelolaan manajemen Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara dalam mengatasi kemiskinan dilakukan melalui bantuan materil perbaikan rumah yang tidak layak huni menjadi rumah yang layak huni, sehingga memenuhi unsur kesehatan, keamanan dan kenyamanan sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup, dan kualitas tempat tinggal mustahik agar dapat menikmati kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Namun dalam hal pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, masih terdapat panitia yang kurang aktif karena ada kesibukan lain di luar program.
2. Sistem pengelolaan Manajemen Program Bedah Rumah Dalam Mengatasi Kemiskinan Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara, telah berjalan dengan baik dan telah memenuhi fungsi-fungsi manajemen dalam rangka pelayanan sosial. Sistem pengelolaan manajemen yang baik nyatanya belum cukup untuk menjangkau lebih banyak mustahik, karena baru 3 rumah saja yang telah ditangani.
3. Melalui manajemen program bedah rumah, Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara tidak hanya membantu mengurangi beban kemiskinan yang ada di masyarakat Banjarnegara, tetapi juga melaksanakan dakwah secara

nyata baik tindakan ataupun lisan. Secara tindakan dengan merealisasikan perbaikan rumah tidak layak huni, menjadi layak huni. Secara lisan dengan bimbingan dan kajian. Namun program bedah rumah hanya sebatas menambah rasa nyaman dalam bertempat tinggal, sementara untuk penunjang dalam kebutuhan hidup sehari-hari mustahik masih sama seperti sebelumnya.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil analisa yang penulis lakukan, maka terdapat beberapa saran yang menurut penulis perlu dan berguna bagi pengembangan dan peningkatan pelayanan sosial bagi Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara, tanpa mengurangi pencapaian yang telah dicapai Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara selama ini. Beberapa saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dengan adanya riset yang dilakukan penulis, Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara dapat lebih memudahkan dan memfasilitasi peneliti yang akan datang.
2. Memberikan pelayanan yang baik terhadap data yang diminta oleh penulis.
3. Program bedah rumah yang diselenggarakan Yayasan Balai Dakwah Banjarnegara sebagai bentuk program kerjasama sosial sudah baik, namun akan lebih baik lagi jika dapat mengerjakan lebih banyak unit rumah. Perlu adanya kerjasama dengan berbagai elemen-elemen lain baik di dalam maupun luar kota Banjarnegara dalam rangka pengembangan

program bantuan bedah rumah dengan lebih banyak unit rumah yang ditangani.

4. Memberikan laporan dan publikasi program secara *massif* dan aktif kepada masyarakat di Kabupaten Banjarnegara melalui berbagai media selain internet, agar dapat mendatangkan perhatian yang lebih luas di kalangan masyarakat, sehingga menimbulkan rasa empati yang bisa mendatangkan tambahan dana.

### C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat islam, iman dan karunia-Nya yang senantiasa memberikan penerang dalam kesulitan, kemudahan, kelancaran serta kekuatan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sepenuh hati. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua kami yang telah memberikan dukungan tiada tara, sahabat-sahabat penulis dan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dan berkontribusi sepenuhnya hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih sangat banyak kekurangan, kesalahan, baik dalam kepenulisan maupun kata-kata yang kurang sesuai, semua dikarenakan keterbatasan pengalaman, keterbatasan ilmu dan keterbatasan pengetahuan yang penulis ketahui. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan, mempersilahkan kritik dan saran yang membangun dalam peningkatan mutu skripsi ini, sehingga hasil karya penulis ini lebih dapat

diterima, dipahami dan menjadikan pembelajaran dalam pengelolaan manajemen dan dakwah. Diiringi dengan do'a dan setitik harapan, semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat memberikan mermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin Ya Allah!



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini & Cepi Safrudin. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, Rahmad. 2017. Dakwah Bil-Hal: Implementasi Nilai Amanah Dalam Pengelolaan Organisasi Pengelolaan Zakat Untuk Mengurangi Kesenjangan dan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 02 No. 02. Malang: Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Al-Qolam. dari: <http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/view/100>. Diakses tanggal 15 Agustus 2019.
- Hakim, Muhammad Lukman & Rahmat, Al Fauzi. 2020. JCOMMENT (Journal of Community Empowerment). Vol 1 No 1, April. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada & Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dari <http://thejournalish.com/ojs/index.php/jce/article/view/27/12> Diakses tanggal 1 Februari 2021
- Handoko, T. Hani. 1989. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Herdiansyah, Haris Metodologi. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. 2010.
- Hisbinarto, Yakub Vico, 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kurniadin , Didin & Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Latief, H.M.S. Nasarudin. 2006. *Teori dan Praktik Dakwah Islamiah*. Jakarta: PT Firma Dara.

- Matthew, B. Miles dan Michel Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku, Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya,. Cet 21.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhidin, Asep. 2002. *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munir, M. dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nurma Sari, Widya. 2018 Manajemen Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial Melalui Kegiatan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Bagi Fakir Miskin oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang. *Skripsi*. (Padang: Universitas Andalas,). Hlm v. diambil dari <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/37612> diakses tanggal 15 Agustus 2019.
- Purboyo, Alip. 2018. Evaluasi Program Pemugaran Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2016. *Skripsi*. Yogyakarta: UMY.
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metodologi Penelitian Publik Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Shihab, Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: MedPress.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



- Suyanto, Bagong. 2017. Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Nomor 4. (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Airlangga dari: [http://journal.unair.ac.id/filerPDF/\\_3\\_%20Bagong.pdf](http://journal.unair.ac.id/filerPDF/_3_%20Bagong.pdf))
- Terry, George R. *Asas-Asas Manajemen* Alih Bahasa: Dr. Winardi, S.E. Bandung: P.T. Alumni.
- Thoifah, I'anut. 2015. *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep* Malang: Madani Press.
- Tondo, Simson. 2011. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. “Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Bedah Rumah”. Halmahera. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Halmahera. Dari <https://jurnal.asian.or.id/index.php/JIANA/article/view/6/5> diakses pada 1 Februari 2021
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan. Pasal 1 Ayat 1.
- Usman, Husaini dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Arif. 2018. Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RTLH) Kabupaten Bantul Tahun 2018 . *Skripsi*. Yogyakarta: UMY.



IAIN PURWOKERTO